**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

 Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam usaha memenuhi kebutuhan para pengguna. Perpustakaan juga berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti dalam menyediakan bahan pustaka yang relevan bagi penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 dalam Lasa HS, 2009 : 263).

 Perpustakaan Sekolah merupakan sumber belajar yang keberadaanya sangat dibutuhkan bagi dunia pendidikan. Perpustakaan sekolah diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

 Perpustakaan sekolah memiliki fungsi yang sangat penting, karena menjadi salah satu sarana dalam memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Para siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, hal ini membuat para siswa tersebut terbiasa belajar mandiri sehingga mendorong terlatihnya rasa tanggung jawab untuk selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini.

 Kegiatan layanan adalah salah satu upaya pustakawan untuk memberi kemudahan kepada pengguna informasi di perpustakaan dalam mendayagunakan bahan-bahan pustaka yang ada. Semakin tinggi kebutuhan pengguna akan informasi, semakin diperlukan ketepatan dan kecepatan dalam layanan dan penyampaian informasi.

 Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang sebagai pusat informasi diharapkan mampu memberikan informasi bagi para penggunanya yang meliputi para siswa, guru dan karyawan. Dalam hal penyediaan koleksi bahan pustaka para guru sangat berperan penting dalam penyesuaian kurikulum dan bahan yang akan diajarkan kepada para siswa. Hal ini dapat menciptakan keserasian dalam pengelolaan koleksi bahan pustaka dan dapat diatur secara sistematis sehingga memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan harapan perpustakaan dan sekolah SMA Negeri 1 Semarang.

 Di perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang pemanfaatan perpustakaan oleh guru masih kurang maksimal, hanya beberapa guru saja yang sering berkunjung dan terkadang hanya sekedar bersantai atau membaca koran saja. Sedikit guru yang memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai bahan materi dalam pembelajaran.

 Peran perpustakaan tidak hanya penting dalam peningkatan prestasi siswa, tapi juga dalam prestasi guru dalam mengajar. Dengan perkembangan pengetahuan dan informasi yang cepat, guru perlu menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut. Pemanfaatan perpustakaan oleh guru akan lebih menambah pengetahuan yang dimiliki sebagai bahan mengajar. Melalui koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, kinerja guru lebih meningkat dan tujuan pembelajaran siswa tercapai. Dengan pemanfaatan perpustakaan oleh guru juga akan mendorong para siswa untuk mencari referensi bahan belajar dari guru tersebut.

 Efektifitas layanan yang disediakan oleh perpustakaan dalam pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, diperlukan kerja sama antara perpustakaan dengan para guru. Dengan kerja sama saling bertukar informasi antara pustakawan dengan guru akan menghasilkan peningkatan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap siswa serta kinerja guru dalam mengajar.

 Peran para guru sebagai pengajar sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan prestasi para siswa melalui pendidikan. Hal ini yang mendorong Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang untuk melakukan usaha dalam meningkatkan kinerja para guru, dengan cara memberikan informasi koleksi buku-buku terbaru yang dimiliki perpustakaan sesuai dengan kurikulum dan standart pendidikan yang berlaku. Sehingga para guru terdorong memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan dalam mengajar para siswanya.

 Para guru memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan belajar para siswa. Oleh karena itu, melalui pembelajaran yang diberikan di sekolah, diharapkan siswa menjadi lebih giat dalam belajar dan lebih mandiri sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik. Dengan tersedianya koleksi sebagai sumber informasi di perpustakaan diharapkan para guru dapat memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga kinerjanya lebih meningkat.

**1.2. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Semarang”.

Sedangkan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan “Pemanfaatan Perpustakaan” dan “Kinerja Guru”.

**1.3. Tujuan Penelitian**

 Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan layanan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang oleh para guru dalam menunjang kinerjanya.

**1.4. Tempat dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang, Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang 50243.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April sampai bulan Juni 2013.

**1.5. Manfaat Penelitian**

 Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan gambaran kepada perpustakaan, dan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan serta memberikan informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka.

 Penelitian ini memberikan informasi pada perpustakaan dalam meningkatkan mutu layanan agar pemanfaatan lebih efektif, dengan perincian sebagi berikut :

1. Manfaat bagi petugas perpustakaan
2. Sebagai bahan masukan dalam peningkatan kinerja para pustakawan.
3. Diperolehnya data yang akurat berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan.
4. Tersedianya informasi untuk meningkatkan kualitas koleksi sesuai dengan kebutuhan para guru.

2. Manfaat bagi penulis

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pamanfaatan perpustakaan.
2. Membandingkan pengetahuan teoritis yang di dapatkan di bangku kuliah dengan pengetahuan langsung di lapangan.

**1.6. Kerangka Pikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka dapat diuraikan pemikiran sebagai landasan dalam penyusunan kerangka pemikiran yang teoritis sebagai berikut :

**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

1. Membaca bahan pustaka
2. Meminjam buku
3. Pembelajaran
4. Mencari informasi
5. Rekreasi

Pemanfaaatan Perpustakaan

Peningkatan Kinerja

1. Menambah pengetahuan
2. Variatif dalam pembelajaran
3. Peningkatan kualitas pendidikan
4. Prestasi siswa meningkat
5. Selalu *update* berita terbaru

Pemanfaatan perpustakaan oleh guru dapat dilihat dari lima aspek yaitu, pertama adalah membaca bahan pustaka seperti, membaca buku fiksi maupun non fiksi yang dapat menambah pengetahuan.

 Kedua, guru meminjam buku untuk dibaca di rumah atau di luar perpustakaan yang dapat menambah ilmu, pengetahuan maupun hiburan sesuai dengan buku yang dipinjam.

Ketiga, menggunakan bahan pustaka sebagai bahan mengajar atau menggunakan perpustakaan sebagai tempat mengajar siswa. Hal ini merupakan pemberdayaan koleksi dan layanan perpustakaan yang dilakukan oleh guru.

Keempat, guru mencari informasi di perpustakaan dapat berupa membaca koran atau bertanya kepada petugas perpustakaan tentang informasi umum maupun seputar perpustakaan. Guru menjadi lebih *update* tentang informasi terbaru yang tentang berita yang sedang menjadi topic hangat di masyarakat dan mengetahui perkembangan perpustaaan seperti koleksi buku baru atau layanan terbaru.

Kelima, guru dapat berekreasi di perpustakaan dengan memanfaatkan layanan internet sebagai saran hiburan atau mencari informasi. Guru juga dapat bersantai di perpustakaan dengan duduk di sofa yang telah disediakan jika tidak ada jam mengajar.

Dari kelima aspek tersebut pemanfaatan perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru. Dengan pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan sistem pendidikan.

**1.7. Batasan Istilah**

 Agar dalam penelitian ini tidak terjadi salah pengertian dan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan koleksi bahan pustaka maupun layanan yang dimiliki perpustakaan tersebut yang meliputi membaca buku bahan pustaka, penelusuran bahan pustaka, pemanfaatan layanan internet, sampai dengan peminjamaan dan pengembalian bahan pustaka.
3. Pengguna perpustakaan/pemustaka dalam penelitian ini terdiri dari pengunjung dan peminjam meliputi siswa, guru, karyawan/staff lingkungan SMA Negeri 1 Semarang yang memanfaatkan layanan di perpustakaan tersebut.
4. Koleksi bahan pustaka adalah bahan bacaan ataupun visual yang berupa buku maupun non buku.
5. Pemanfaatan bahan pustaka adalah buku yang dipinjam yang selanjutnya dimanfaaatkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari para guru.
6. Kinerja guru adalah cara kerja guru mengajar dan mendidik para siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Kinerja guru merupakan suatu gambaran atas keberhasilan atau kegagalan dari hasil kerja guru.